BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Menurut Hamidi (2007 : 6), penelitian merupakan aktivitas keilmuan yang dilakukan karena ada kegunaan yang ingin dicapai, baik untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia maupun untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena penelitian ini lebih ilmiah karena penelitian ini telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Dan analisis kuantitatif bekerja menggunakan sample untuk memecahkan persoalan yang dihadapi. Menurut Sugiyono (2011,p.14) penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstuktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Selain dari sample, metode dengan penelitian kuantitatif ini memberikan penelasan yang tepat terhadap fakta yang dihadapi. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asosiatif yang bertujuanuntuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara variabel.

3.2 Sumber data

Data penelitian merupakan sumber yang penting untuk menjadi bahan pertimbangan dan pengumpulan data. Data merupakan deskripsi dasar dari benda, peristiwa, aktivitas dan transaksi yang direkam, dikelompokan, dan disimpan tetapi belum terorganisir untuk menyampaikan arti tertentu (Turban ,2010). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

3.2.1 Data primer

Data yang diperoleh peneliti secara langsung dari lapangan. Dalam hal ini jenis data yang digunakan adalah hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT Swadaya Sentosa Karya Prima Bandar Lampung

3.2.2 Data Sekunder

Data tambahan yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Data sekunder ini diperoleh dari dokumen dan arsip yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen dan arsip tersebut berupa data absensi karyawan, insentif karyawan dan prestasi kerja karyawan PT Swadaya Sentosa Karya Prima Bandar Lampung.

3.3 Metode pengumpulan data

Penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu :

1. Kuesioner

   Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono : 2010). Hasil kuesioner ini yang akan diangkakan (kuantifikasi), disusun tabel-tabel dan dianalisa secara statistik untuk menarik kesimpulan penelitian.

2. Wawancara

   Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang belum lengkap pada angket. Wawancara ini daoat dikerjakan secara terstruktur maupun tidak terstruktur karena dapat dilalui dengan bertatap muka *(face to face)* atau secara tidak langsung melalui media telpon

3. Observasi

   Metode ini merupakan cara pengumpulan data melalui pencatatan secara cermat dan sistematis langsung di PT Swadaya Sentosa Karya Prima Bandar Lampung yang berkaitan dengan penelitian.

Skala pengukuran penelitian ini adalah menggunkan skala *likert.* Pengukuran untuk variabel independen dan dependen menggunakan skor untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung Contoh perhitungan menggunakan skala *likert* seperti tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1

Skala *Likert*

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono , 2010

Angka 1 menunjukan bahwa responden tidak mendukung terhadap pertanyaan yang diberikan, sedangkan angka 5 menunjukan bahwa responden sangat mendukung pertanyaan yang diberikan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek ang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Berdasarkan definisi tersebut populasi karyawan ini adalah seluruh karyawan PT Swadaya Sentosa Karya Prima yang berjumlah 55 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleg populasi tersebut (Sugiyono , 2012). Apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang maka sampel yang diambil adalah semua populasi tersebut, lain halnya jika jumlah populasi lebih dari 100 orang maka sampel yang akan diambil adalah 10%-15% atau 15%-20% atau 20%-25% atau bahkan bisa lebih tergantung jumlah populasi yang akan dijadikan sampel. Karena dalam penelitian ini jumlah populasi kurang dari 100 maka jumlah seluruh populasi di PT Swadaya Sentosa

Karyawa Prima Bandar Lampung yang berjumlah 55 Orang akan dijadikan sampel.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011, p.13) variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang diciptakan oelh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti harus sesai dengan permasalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Variabel bebas (varibel independen)

Variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2011 p.59). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah : kepemimpinan (X1) , insentif (X2) dan disiplin (X3).

3.5.2 Variabel Terikat (variabel dependen)

Variabel terikat (variabel dependen) merupakan varianel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011 p.59). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Prestasi Kerja (Y)

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah

Tabel 3.2

Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kepemimpinan (X1)	kepemimpinan adalah cara mengajak karyawan agar bertindak benar, mencapai komitmen dan memotivasi mereka untuk mencapai tujuan bersama (Sudarmanto, 2009 : 133)	Kepemimpinan memegang peranan yang cukup penting dalam menggerakan perusahaan agar dapat mencapai tujuan perusahaan, seorang pemimpin wajib mengarahkan karyawannya dalam menggali potensi diri	1. Bersifat adil 2. Memberi sugesti 3. Mendukung tujuan 4. Katalisator 5. Menciptakan rasa aman 6. Sebagai wakil organisasi 7. Sumber inspirasi 8. Bersikap menghargai	Likert
Insentif (X2)	insentif merupakan imbalan langsung yang dibayarkan kepada karyawan karena prestasi melebihi	Insentif merupakan sarana yang digunakan perusahaan untuk dapat memotivasi karyawan agar bekerja lebih baik dari sebelumnya.	1. Kinerja pegawai 2. Lama kerja 3. Senitoritas 4. Kebutuhan 5. Keadilan 6. Kelayakan 7. Evaluasi jabatan	Likert

	standart yang telah ditentukan (Mutiara S. Pangabean, 2002; 77)			
Disiplin (X3)	kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku (Melayu S.P Hasibuan, 2009 : 193)	Disiplin adalah kesadaran dalam diri setiap orang untuk bersedia mentaati segala bentuk peraturan dan norma yang berlaku	1. Tujuan dan kemampuan 2. Teladan pemimpin 3. Balas jasa 4. Keadilan 5. Waskat 6. Sanksi hukum 7. Ketegasan 8. Hubungan kemanusiaan	Likert
Prestasi kerja (Y)	Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai organisasi mengevaluasi atau menilai karyawannya (T Hani Handoko, 2007;135)	Prestasi kerja adalah hasil kerja yang dicapai baik secara kuantitas maupun kualitas dalam pelaksaannya melebihi standart yang ditetapkan	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Inisiatif 4. Kerjasama	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel kepemimpinan (X1), insentif (X2), disiplin (X3) dan variabel (Y) yaitu prestasi kerja. Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2009, p.172), uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat tes kuesioner tersebut benar-benar mencerminkan variabel yang dapat diukur, pada dasarnya uji validitas ini berfungsi untuk mengukur atau menguji apakah setiap buti instrumen benar-benar mengungkapkan indikator yang diteliti. Teknik pengujian validitas yang digunakan adalah rumus *product moment* dengan kriteria sebagai berikut :

$$r = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N\sum xy^2 - (x)^2.(N\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Korelasi antara variabel x dan y

y = Jumlah skor total seluruh item

x = Jumlah skor item

N = Responden

Prosedur pengujian :

1. Bila r_{hitung}>r_{tabel} maka instrument valid.
   Bila r_{hitung}<r_{tabel} maka instrument tidak valid.
2. Bila Probabilitas (sig) <α maka instrument valid.
   Bila Probabilitas (sig) > α maka instrument tidak valid.
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*statistical program and service solution* seri 16.0)
4. Tabel interprestasi nilai r korelasi *Product moment*

3.7.2 Uji Reabilitas

Uji Reabilitas adalah alat mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk (Ghozali, 2009). Menurut Sumadi Suryabrata (2004 : 28) reabilitas menunjukan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. fungsi dari uji realibilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Dalam SPSS uji yang sering dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* . Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2}\right]$$

(Arikunto, 1999: 193)

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item

V_t^2 = varian total

Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,6 kurang baik, 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik(reliabel). (Priyanto, 2010)

Tabel 3.3

Interprestasi nilai R dibawah ini

Nilai Korelasi	Keterangan
0, 8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0, 6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0, 2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2005, p.110)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalis

Uji normalis digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi adalah model Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu :

a) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
b) Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal (Ghozali, 2011)

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel-variabel bebas (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortohonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antara sesama variabel bebas sama dengan nol.

Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah melihat dari nilai *Variance Inflation Faktor (VIF),* dan nilai *tolerance*. Apabila nilai *tolerance* mendekati 1, serta nilai VIF disekitas angka 1 serta tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2001). Cara mendeteksinya adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-standardized (Ghozali, 2001).

Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah :

a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

3.8.4 Uji Linieritas

Uji ini di gunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linieritas akan di peroleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier,kuadrat atau kubik ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Rumusan Hipotesis:

Ho: model regresi berbentuk linier

Ha: model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima

3.9 Metode Analisis Data

Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: kepemimpinan(X_1), insentif (X_2), dan disiplin (X3)terhadap Prestasi kerja (Y) karyawan PT Swadaya Sentosa Karya Prima Bandar Lampung. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\mathbf{Y= a+ b_1X_1 + b_2X_2 + b3x3 + e}$$

Keterangan:

Y = Prestasi Kerja

a = Konstanta

b_1,b_2,b_3 = Koefisien regresi

X_1= Kepemimpinan

X_2= Insentif

X3= Disiplin

e = Error disturbance

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikasi, yaitu pengujian hipotesis melalui uji t pada penelitian ini mengenai pengarahan pengaruh kepemimpinan (X1) terhadap prestasi kerja (Y), insentif (X2) terhadap prestasi kerja (Y), dan disiplin (X3) terhadap prestasi kerja (Y). perhitungannya menggunakan bantuan program SPSS 16.0. uji t digunakan untuk menguji signifikasi variabel X terhadap variabel Y.

Kriteria pengambilan keputusan

1. Jika t hitung > t tabel dengan dk n-2, maka Ho ditolak jika t hitung < t tabel dengan dk n-2, maka HO diterima
2. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
   Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

1. **Pengaruh Kepemimpinan (X1) Terhadap Prestasi Kerja (Y)**

   Hipotesis :

   Ho = Kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja.

   Ha = Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja.

2. **Pengaruh Insentif (X2) Terhadap Prestasi Kerja (Y)**

   Hipotesis :

   Ho = Insentif tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja.

   Ha = Insentif berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja.

3. **Pengaruh Disiplin (X3) Terhadap Prestadi kerja (Y)**

   Ho = Disiplin tidak berpengaruh signifikan terhadap pretasi kerja

   Ha = Disiplin berepngaruh signifikan terhadap prestasi kerja

3.10.2 Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X1, X2, ...Xn) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Kriteria pengujian adalah, jika F hitung > F tabel maka Ho ditolak, artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya jika F hitung < F tabel maka Ho diterima, artinya secara bersama-sama variabel independen tidak berpengatuh terhdap variabel dependen atau membandingkan nilai signikan dengan α.